

Pengembangan Usaha Produksi Mie Kering dan Basah di UMKM Lampionmas Banjaran, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang

Tri Handayani^{1*}, Hendra², Lavin Roro Shasita³, Laili Ismatun Ningsih⁴, Citra Karisma
Deviani⁵, Dian Arbaina⁶, Olivia Natasya⁷

¹ Institut Teknologi dan Bisnis ADIAS, Indonesia

² Prodi Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis ADIAS, Indonesia

³ Prodi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis ADIAS, Indonesia

^{4,5,6,7} Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis ADIAS, Indonesia

Alamat: Jl. Sindoro No.39, Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah
52313

Email korespondensi: trihandayani94@gmail.com

Article History:

Received: Januari 25, 2025;

Revised: Februari 09, 2025;

Accepted: Februari 23, 2025;

Online Available: Februari 25,
2025

Keywords: Business Mentoring,
Financial Management, Promotion

Abstract: The UMKM that is the object of Team 3's community service activities is the UMKM "Mie Lampionmas" located on Jalan Bali No. 92 RT 03/RW 06 Banjaran Taman-Pemalang, Central Java. This UMKM produces semi-finished food ingredients, namely wet noodles and dry noodles. The purpose of implementing this community service activity is to provide assistance in business development in UMKM by identifying problems that exist in UMKM, and trying to provide alternative solutions. After conducting the observation stage, several problems were found faced by UMKM, including not having a production process video, the appearance of social media and e-commerce is not attractive, the business location is not listed on Google Maps, the P-IRT has expired, the logo is not attractive, does not have an organizational structure and business profile, the business banner is not suitable for use, does not have a price list (catalog), promotional materials, pamphlets and promotional videos, has not determined the HPP clearly and simple financial reports. After carrying out the observation stage, several business development assistance programs were formulated, including making videos of the production and promotion process, optimizing social media and e-commerce, creating Google Maps locations, extending P-IRT and updating passwords, updating logos, creating organizational structures, profiles and creating new banners, creating price lists (catalogs), pamphlet promotions, calculating COGS, recording simple financial reports. After analyzing and applying the KKU program to the MSMEs, it resulted in positive impacts, including the MSMEs having videos for promotional materials, attractive social media and e-commerce displays, having location points on Google Maps, valid P-IRT and being able to log into the OSS account again, having a logo, organizational structure, business profile, banner, price list, promotional pamphlet, and calculating COGS and clear financial reports.

Abstrak

UMKM yang menjadi objek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tim 3 adalah UMKM "Mie Lampionmas" yang terletak di jalan bali No. 92 RT 03/RW 06 Banjaran Taman-Pemalang, Jawa Tengah. UMKM ini memproduksi bahan pangan setengah jadi yaitu mie basah dan mie kering. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan pengembangan usaha di UMKM dengan cara mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang ada di UMKM, serta berupaya untuk memberi alternatif solusi. Setelah melakukan tahap observasi, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM diantaranya adalah belum memiliki video proses produksi, tampilan sosmed dan e-commerce kurang menarik, belum tercantum lokasi usaha di Google Maps, P-IRT kadaluwarsa, logo kurang menarik, belum memiliki struktur organisasi dan profil usaha, banner usaha yang kurang layak pakai, belum memiliki daftar harga (katalog), bahan promosi pamflet dan video promosi, belum menentukan HPP secara jelas dan laporan keuangan sederhana. Setelah melaksanakan tahap observasi, dirumuskan beberapa program pendampingan pengembangan usaha antara lain

adalah pembuatan video proses produksi dan promosi, pengoptimalan sosmed dan e-commerce, pembuatan lokasi Google Maps, perpanjangan P-IRT dan pembaruan password, pembaruan logo, pembuatan struktur organisasi, profil dan pembuatan banner baru, pembuatan daftar harga (katalog), promosi pamflet, perhitungan HPP, pencatatan laporan keuangan sederhana. Setelah menganalisis dan mengaplikasikan program KKKU pada UMKM tersebut menghasilkan dampak positif diantaranya UMKM tersebut memiliki video untuk bahan promosi, tampilan sosmed dan e-commerce yang menarik, memiliki titik lokasi di Google Maps, P-IRT yang berlaku dan bisa login ke akun OSS lagi, memiliki logo, struktur organisasi, profil usaha, banner, daftar harga, pamflet promosi, dan perhitungan HPP serta laporan keuangan yang jelas.

Kata Kunci: Pendampingan Usaha, Manajemen Keuangan, Promosi

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Kelurahan Gemah, 2024). Kemunculan UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam laju ekonomi Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan rumah tangga sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang memproduksi barang maupun jasa dengan memanfaatkan sumber daya alam, bakat, dan karya seni tradisional dari daerah setempat (Halim, 2020). Kemunculan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) membawa pengaruh positif pada perekonomian. Usaha mikro dan usaha kecil merupakan usaha informal yang mulai dimunculkan dengan melihat peluang yang ada disekitar (Suparsa et al., 2022). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh bahwa belum adanya data-data dari pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Program Pendataan ini dapat membantu Pemerintah Desa untuk memiliki data terkait kondisi perkembangan UMKM. Dari hasil pendataan juga dapat digunakan oleh Desa untuk mewedahi dan mendirikan peguyuban dan akan diberikan pembinaan serta pelatihan bagi pelaku usaha UMKM. Pelaku usaha juga akan diberikan Sertifikat Keterangan usaha sebagai bentuk legalitas dari Pemerintah Desa bahwa telah terdaftar secara resmi di Kantor Desa. Dalam hal ini mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat pada salah satu UMKM yang sudah ditentukan. Program pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan pendampingan, pemberdayaan dan fasilitas terhadap perusahaan yang berada di skala industri kecil menengah (UMKM). Pertimbangan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat mempunyai mental kewirausahaan dengan berbagai pengetahuan dan

ketrampilan yang di milikinya sehingga nantinya tidak mengalami kesulitan ketika mengimplementasikan ilmunya di masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim 3 yaitu di UMKM Mie LampionMas yang bergerak pada bidang produksi pangan setengah jadi yaitu mie basah dan mie kering. Mie basah biasa digunakan untuk membuat berbagai olahan kuliner mie seperti mie ayam, bakmie ayam dan juga bisa dijadikan pelengkap makanan seperti bakso. Sedangkan mie kering adalah bentuk dari mie basah yang telah dikeringkan sehingga masa simpannya lebih lama dibandingkan dengan mie basah dan mudah didistribusikan ke berbagai wilayah. Mie kering lebih sering diolah menjadi mie kekinian seperti mie gacoan, mie jebew, seblak dan lain-lain.

Selain produksi utamanya yaitu mie kering dan mie basah Mie LampionMas juga memproduksi kulit pangsit. Dengan memakai adonan yang sama dengan adonan yang digunakan untuk membuat mie kering dan mie basah, UMKM ini mampu menambah satu jenis produknya hal ini merupakan upaya dalam peningkatan keuntungan secara efektif dan efisien. Kulit pangsit biasa digunakan untuk topping mie goreng, wonton, ayam gohyong dan aneka olahan lainnya.

Dalam proses produksinya UMKM Mie LampionMas sudah cukup memakai teknologi yang baik, dibuktikan dengan beberapa alat yang dipakai sudah berbasis semi otomatis seperti alat pencampur adonan, alat press adonan dan alat pemotong mie bulat pipih. UMKM Mie LampionMas juga sedang berencana untuk membeli oven otomatis dan panci kukus timer guna mempermudah pembuatan produk mie keringnya.

Usaha Mie LampionMas didirikan oleh sepasang suami-istri, Iksan Nudin dan Vera Yuliana. Usaha ini berdiri sejak 2010 berawal dari pak Iksan yang bekerja sebagai pengantar mie milik pamannya hingga beliau mulai membuat usahanya sendiri yang terinspirasi dari usaha pamannya. Pak Iksan merintis usahanya dari menawarkan produknya secara keliling dan sekarang Mie LampionMas telah memiliki toko tetapnya di jalan bali No. 92 RT 03/RW 06 Banjaran Taman-Pemalang, Jawa Tengah.

Kondisi penjualan produk-produk Mie LampionMas sekarang sudah cukup baik Mie LampionMas telah memiliki pelanggan tetap yang berada disekitar lokasinya didukung dengan berjualan di sosial dan e-commerce menjadikan omset penjualan Mie LampionMas meningkat. Meskipun telah memiliki akun sosial media dan *e-commerce* Mie LampionMas harus tetap bisa mengoptimalkannya dengan menambah foto produk yang menarik dan video promosi.

UMKM Mie LampionMas juga cukup maju ditandai dengan telah dimilikinya ijin

usaha NIB, P-IRT serta halal hal ini tentu menjadi nilai tambah untuk UMKM. Namun sangat disayangkan P-IRT yang dimiliki Mie LampionMas sudah tidak berlaku dan harus diperpanjang, untuk memperpanjang P-IRT diperlukan login ke akun OSS yang digunakan sebelumnya tetapi Pak Iksan lupa password akun miliknya sehingga harus pemulihan password kemudian P-IRT bisa diperpanjang.

Dari berbagai kendala di atas kami dalam kegiatan pegabdian kepada masyarakat ke-11 tahun 2024, mahasiswa tim 3 dari ITB Adias Pematang mengambil langkah untuk membantu mengembangkan UMKM Mie LampionMas milik Ibu Vera Yuliana.

2. METODE

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim 3 bertempat di UMKM Mie LampionMas yang berlokasi di Jl. Bali N0. 92 RT/RW 006/003, Banjaran, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 24 Juni-24 Juli 2024 kepada Ibu Vera Yuliana selaku pemilik UMKM Mie LampionMas.

Penelitian ini mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pengembangan usaha mie kering dan mie basah pada UMKM Mie LampionMas desa Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pematang dalam peningkatan operasional usaha.

- a. Kegiatan Observasi awal dilakukan pada tanggal 15 juni 2024, yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan yang meliputi menjalin komunikasi dengan UMKM, dengan melakukan pengamatan (survey lapangan), serta mengidentifikasi setiap permasalahan pada UMKM dan melakukan penyusunan program kerja untuk merencanakan pemecahan masalah (*problem solving*).
- b. Kegiatan penetapan program kerja utama, dilakukan pada tanggal 25 juni 2024, yang meliputi pendampingan dan pembinaan kepada UMKM Mie LampionMas serta memberikan solusi untuk setiap permasalahan yang menjadi kendala utama pada UMKM yang sebelumnya sudah melalui proses observasi oleh tim.
- c. Kegiatan pendampingan dilakukan pada tanggal 27 Juni – 02 Agustus 2024, pada tahapan ini meliputi beberapa aspek yaitu:
 - 1) Pembuatan Video Proses Produksi
 - 2) Optimalisasi Akun Sosial Media (Instagram dan Tiktok)

- 3) Optimalisasi akun e-commers (Shopee dan Tiktok)
 - 4) Pembuatan Google Maps
 - 5) Perpanjang P-IRT
 - 6) Pembaruan Logo
 - 7) Pembuatan Struktur Organisasi
 - 8) Pembuatan Profil Usaha
 - 9) Pembuatan Banner Usaha
 - 10) Pembuatan Daftar Harga (Katalog)
 - 11) Pembuatan Pamflet Promosi
 - 12) Pembuatan Video Promosi
 - 13) Perhitungan HPP
 - 14) Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana
- d. Kegiatan Evaluasi dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2024, dimana permasalahan-permasalahan yang ditemukan telah teratasi, kemudian di evaluasi kembali apakah hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan membawa manfaat untuk pengembangan usaha atau tidak. Yang kemudian diberikan kesimpulan dan penutup dari hasil kegiatan secara jelas dan menyeluruh.

3. HASIL

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelum melakukan kegiatan pendampingan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan yaitu melakukan kunjungan dan mengidentifikasi permasalahan dari UMKM Mie LampionMas Desa Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pematang. Pelaksanaan identifikasi masalah ini dilakukan dengan langsung turun ketempat usaha dan melakukan komunikasi secara langsung kepada pemilik usaha terkait masalah yang dihadapi. Dengan komunikasi yang baik pelaku usaha dapat terbuka menjelaskan masalah yang dihadapi dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil identifikasi masalah UMKM Mie LampionMas antara lain: belum memiliki video proses produksi, tampilan akun sosial media yang kurang menarik, tampilan *e-commerce* shopee dan tiktok shop kurang menarik, titik google maps, masa P-IRT telah kadaluwarsa, desain logo yang kurang menarik, belum memiliki struktur organisasi, belum memiliki profil usaha, belum memiliki banner usaha dan stand banner untuk live tiktok, belum memiliki katalog usaha, belum memiliki pamflet promosi, belum memiliki video promosi, belum menentukan HPP dan pencatatan laporan keuangan sederhana.

Melalui observasi dan komunikasi yang baik kepada pemilik usaha, maka dapat kami identifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam menjalankan usahanya. Berikut beberapa program yang telah berhasil dilaksanakan melalui pendampingan UMKM ini yaitu antara lain:

a. Pembuatan Video Proses Produksi

Proses produksi adalah serangkaian kegiatan yang mengubah sumber daya menjadi barang yang siap dikonsumsi atau jasa yang siap digunakan. Dengan membuat video proses produksi bertujuan untuk mengenalkan proses pembuatan produk dari UMKM Mie LampionMas agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 1. Proses Produksi UMKM Mie Lampion Mas

b. Optimalisasi Akun Sosial Media (Instagram dan Tiktok)

Pengoptimalan akun sosial media terutama instagram dan tiktok bertujuan untuk menarik konsumen melalui media sosial dan sebagai media pemasaran produk agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat. Berikut adalah akun instagram dan akun tiktok UMKM Mie LampionMas:



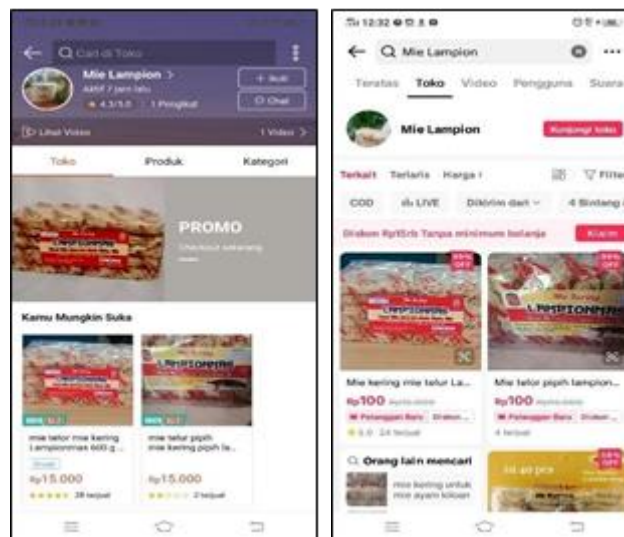
Gambar 2. Akun Tiktok UMKM Mie LampionMas



Gambar 3. Akun Instagram UMKM Mie LampionMas

c. Optimalisasi akun e-commerce (Shopee dan Tiktok)

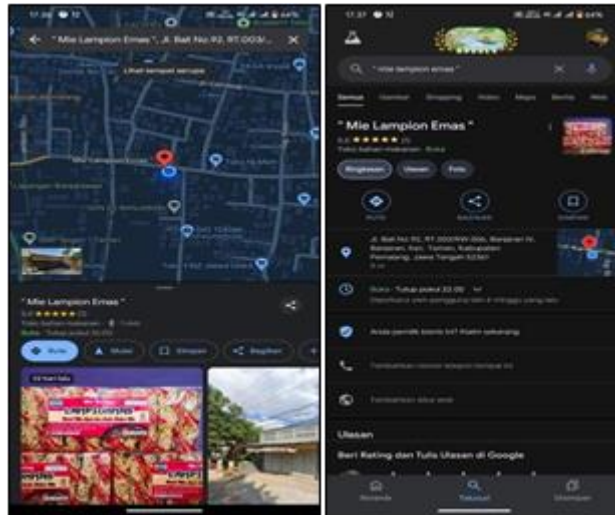
E-commerce menurut (Harmayani et al., 2020) adalah penyebaran, penjualan, pemasaran, pembelian barang atau jasa dengan sarana elektronik seperti jaringan komputer, televisi, www, dan jaringan internet lainnya.



Gambar 4. Akun *E-Commerce* Shopee

d. Pembuatan Google Maps

Google Maps adalah aplikasi dengan tampilan penanda lokasi berbasis peta. Melalui informasi yang tertera di aplikasi secara detail, seperti jam buka, nomor kontak, serta berbagai ulasan dari konsumen sebelumnya dapat membangun kepercayaan calon konsumen baru terhadap layanan dan produk yang ditawarkan oleh pelaku UMKM (Septi & Ariescy, 2024). Tujuan pembuatan google maps adalah untuk mempermudah konsumen yang ingin membeli produk mie secara langsung ke lokasi pembuatan dan penjualannya. Berikut titik lokasi dari UMKM Mie LampionMas:



Gambar 5. Google Maps UMKM Mie Lampion Mas

e. Perpanjangan P-IRT

Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) merupakan ijin edar pangan produksi sakala UMKM. Berdasarkan Perka BPOM Nomor Hk.03.1.23.04.12.2205 Tahun 2012 Pangan Produksi adalah pangan olahan hasil produksi Industri Rumah Tangga Pangan yang diedarkan dalam kemasan eceran dan berlabel.



Gambar 6. P-IRT UMKM Mie LampionMas

f. Pembaruan Logo

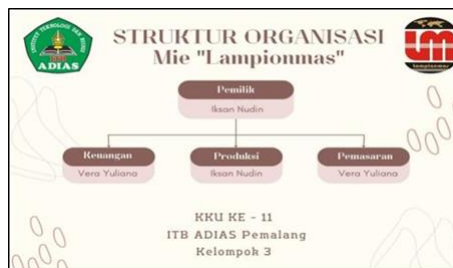
Logo dalam UMKM juga sangat penting tujuannya yaitu agar penjual memiliki merek atau brand sendiri dan juga dengan adanya logo produk yang dijual dapat dikenal oleh kalangan masyarakat (Suwandi et al., 2023). Berikut logo dari UMKM Mie LampionMas:



Gambar 7. Logo UMKM Mie LampionMas

g. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi pada UMKM adalah upaya sebuah usaha untuk memudahkan operasional dalam bisnisnya. Struktur organisasi berperan dalam pembagian tugas untuk menjalankan fungsi penting dalam sebuah usaha. Berikut struktur organisasi UMKM Mie LampionMas:



Gambar 8. Struktur Organisasi UMKM Mie LampionMas

h. Pembuatan Profil Usaha

Profil usaha adalah deskripsi secara menyeluruh mengenai sebuah usaha yang mencakup informasi seperti visi-misi, sejarah, produk, atau layanan yang ditawarkan. Tujuan dibuatnya profil usaha adalah untuk memberitahu keberadaan sebuah perusahaan dengan informasi- informasi terperinci. Berikut adalah profil usaha dari UMKM Mie LampionMas:



Gambar 9. Profil Usaha UMKM Mie LampionMas

i. Pembuatan Banner Usaha

Tujuan banner dibuat untuk digunakan sebagai media promosi atau mengiklankan produk sehingga menarik perhatian lebih banyak orang ketika melihatnya. Berikut banner usaha di UMKM Mie LampionMas:



Gambar 10. Banner Usaha UMKM Mie LampionMas

j. Pembuatan Katalog Produk

Tujuan adanya katalog adalah memberikan daftar harga agar konsumen mudah mengenali harga produk, ini juga upaya meningkatkan konsumen dalam berbelanja. Berikut katalog produk pada UMKM Mie LampionMas:



Gambar 11. Katalog Produk UMKM Mie LampionMas

k. Pembuatan Katalog Produk

Tujuan adanya katalog adalah memberikan daftar harga agar konsumen mudah mengenali harga produk, ini juga upaya meningkatkan konsumen dalam berbelanja.

Berikut katalog produk pada UMKM Mie LampionMas:



Gambar 12. Pamflet Promosi UMKM Mie LampionMas

1. Pembuatan Video Promosi

Tujuan dibuatnya video promosi adalah untuk mengiklankan produk secara visual agar bisa memberikan gambaran usaha dan mempromosikan produk dari UMKM Mie LampionMas.



Gambar 13. Video Promosi UMKM Mie LampionMas

m. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut (Effendi & Syafitri, 2020) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik di tambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Perhitungan HPP bertujuan untuk mengetahui informasi biaya yang tepat dan akurat yang berguna untuk menentukan harga jual suatu produk. Berikut perhitungan HPP dari UMKM Mie LampionMas:

Tabel 1. HPP UMKM Mie LampionMas

UMKM Mie Kering LampionMas				
Harga Pokok Produksi				
Periode Bulan Juni 2024				
A.	Biaya Bahan Baku			
No	Nama	Unit	Harga	Jumlah
1.	Tepung Terigu	5 sak	Rp 228.000	Rp 1.140.000
2.	Tepung Tapioka	5 kg	Rp 12.000	Rp 60.000
3.	Telur	1 kg	Rp 30.000	Rp 30.000
4.	Garam	2 bks	Rp 29.000	Rp 58.000
Total BBB				Rp 1.228.000
B.	BOP			
No	Nama	Unit	Harga	Jumlah
1.	Kemasan	330 pcs	Rp 364	Rp 120.000
2.	Biaya Label Kemasan	330 pcs	Rp 727	Rp 240.000
3.	Biaya Listrik dan Air	1 bln	Rp 83.000	Rp 100.000
4.	Biaya Isi Ulang Gas	3	Rp 17.000	Rp 51.000
5.	Biaya Transpot	1 bln	Rp 30.000	Rp 50.000
Total BOP				Rp 561.000
C.	BTKL			
No	Nama	Unit	Harga	Jumlah
1.	Gaji Karyawan	2 orang	Rp 500.000	Rp 1.000.000
Total BTKL				Rp 1.000.000
Total Keseluruhan HPP				Rp 2.789.000

HPP sebelum ditambah keuntungan

= Rp 2.789.000 : 330 pack (jumlah mie kering dalam sebulanproduksi)

= Rp 8.500

Harga jual = Rp 15.000

Keuntungan yang diperoleh per pack = Rp 15.000 – Rp 8.500 = Rp6.500

Persentase Mark Up = $(Rp\ 15.000 - Rp\ 8.500) \times 100 = 76\%$

Rp 8500

n. Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana

Tujuan dibuatnya catatan laporan keuangan sederhana ialah untuk mengetahui jumlah laba atau rugi yang diperoleh suatu usaha selama periode tertentu.

Tabel 2. Pencatatan Penjualan UMKM Mie LampionMas

Pencatatan Pendapatan UMKM Mie LampionMasPer Juni 2024							
Catatan Penjualan							
Nama Toko/Usaha : UMKM Mie LampionMas							
Bulan : Juni 2024							
Tgl	Nama Pelanggan	Jumlah Penjualan		Pendap atan Lain- lain	No Bon	Tgl Pembay aran	Ket.
		Tunai	Kredit				
1/6	Tunai	610.000					Lunas
2/6	Tunai	539.000					Lunas
4/6	Tunai	689.000					Lunas
6/6	Tunai	465.000					Lunas
7/6	Kredit		27.000				Lunas
8/6	Tunai	591.000					Lunas
9/6	Tunai	570.000					Lunas
10/6	Kredit		54.000				Lunas
12/6	Tunai	617.000					Lunas
13/6	Tunai	454.000					Lunas
14/6	Tunai			100.000			Lunas
15/6	Tunai	524.000					Lunas
17/6	Kredit		39.000				Lunas
19/6	Tunai	527.000					Lunas
20/6	Tunai	680.000					Lunas
21/6	Tunai	589.000					Lunas
22/6	Tunai	446.000					Lunas
23/6	Tunai	522.000					Lunas
25/6	Kredit		27.000				Lunas
26/6	Kredit		27.000				Lunas
27/6	Tunai	504.000					Lunas
28/6	Kredit		27.000				Lunas
29/6	Kredit		67.500				Lunas
30/6	Tunai	393.000					Lunas
Total		8.750.000	268.5000	100.00			

Tabel 3. Pencatatan Biaya UMKM Mie LampionMas

Pencatatan Biaya UMKM Mie LampionMas Per Juni 2024							
Catatan Pengeluaran							
Nama Toko/Usaha : UMKM Mie LampionMas							
Bulan : Juni 2024							
Tgl	Jenis Transaksi	Jumlah Pengeluaran				No Bon	Ket.
		Modal/	Rutin Usaha	Promosi	Lain-lain		

**PENGEMBANGAN USAHA PRODUKSI MIE KERING DAN BASAH DI UMKM LAMPIONMAS
BANJARAN, KECAMATAN TAMAN, KABUPATEN PEMALANG**

		Pokok				
1/6	Barang dagang	2.280.000				Lunas
	Transport		20.000			Lunas
3/6	Kemasan		60.000			Lunas
4/6	Barang dagang	60.000				Lunas
6/6	Barang dagang	42.000				Lunas
9/6	Label kemasan			240.000		Lunas
	Kemasan		30.000			Lunas
10/6	Barang dagang	30.000				Lunas
12/6	Isi ulang gas		17.000			Lunas
	Listrik		206.000			Lunas
14/6	Barang dagang	102.000				Lunas
	Lain-lain				16.5000	Lunas
16/6	Kemasan		30.000			Lunas
	Transport		20.000			Lunas
17/6	Wifi		221.000			Lunas
	Pulsa		51.000			Lunas
18/6	Barang dagang	29.000				Lunas
19/6	Isi ulang gas		17.000			Lunas
	Dana sosial				100.000	Lunas
20/6	PDAM		42.000			Lunas
	Transport		20.000			Lunas
21/6	Barang dagang	30.000				Lunas
	Lain-lain				35.000	Lunas
23/6	Barang dangan	24.000				Lunas
25/6	Isi ulang gas		17.000			Lunas
	Transport		20.000			Lunas
28/6	Dana sosial				50.000	Lunas
29/6	Pulsa		14.000			Lunas
	Nota		20.000			Lunas
30/6	Gaji karyawan				3.000.000	Lunas
	Total	2.597.000	805.000	240.000	3.201.500	

Tabel 4. Catatan Hasil Usaha UMKM Mie LampionMas

Catatan Hasil Usaha UMKM Mie LampionMas Per Juni 2024		
Catatan Hasil Usaha Bulanan		
Penjualan		
Tunai	Rp	8.750.000
Kredit	Rp	268.500
Pendapatan lain-lain	Rp	100.000
Jumlah		Rp 9.118.500
Beban		
Biaya Modal	Rp	2.597.000
Biaya Rutin Usaha	Rp	805.000
Promosi	Rp	240.000
Lain-lain	Rp	3.201.500
Jumlah		Rp 6.843.500
Untung		Rp 2.275.000

4. DISKUSI

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim 3 dalam melakukan pengembangan usaha terhadap UMKM Mie LampionMas awal mulanya ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam UMKM ini seperti belum memiliki video proses produksi, tampilan akun sosial media yang kurang menarik, tampilan E-Commerce shopee dan tiktok shop kurang menarik, titik google maps, masa P-IRT telah kadaluwarsa, desain logo yang kurang menarik, belum memiliki struktur organisasi, belum memiliki profil usaha, belum memiliki banner usaha dan stand banner untuk live tiktok, belum memiliki katalog usaha, belum memiliki pamflet promosi, belum memiliki video promosi, belum menentukan HPP dan pencatatan laporan keuangan sederhana. Kemudian dari beberapa masalah yang kami temukan diawal kegiatan, kami buat solusi untuk mengatasi masalah tersebut guna terciptanya pengembangan UMKM yang baik di UMKM Mie LampionMas.

5. KESIMPULAN

Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat berkembang pesat terutama dari sektor kuliner. Setiap orang berpeluang untuk dapat menjadi seorang wirausaha. Pada masa kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim 3 telah melakukan beberapa program kerja untuk pengembangan UMKM “Pengembangan Usaha Produksi Mie Kering & Mie Basah di UMKM Lampionmas Banjaran” antara lain sebagai berikut:

- a. Pembuatan Video Proses Produksi
- b. Optimalisasi Akun Sosial Media (Instagram dan Tiktok)
- c. Optimalisasi akun e-commers (Shopee dan Tiktok)
- d. Pembuatan Google Maps
- e. Perpanjang NIB
- f. Pembaruan Logo
- g. Pembuatan Struktur Organisasi
- h. Pembuatan Profil Usaha
- i. Pembuatan Banner Usaha
- j. Pembuatan Daftar Harga (Katalog)
- k. Pembuatan Pamflet Promosi
- l. Pembuatan Video Promosi
- m. Perhitungan HPP
- n. Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana

Dalam kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa/i Intitut Teknologi dan Bisnis (ITB) ADIAS Pemalang, karena dalam kegiatan ini kita dapat mengetahui bagaimana proses awal membangun usaha baru yang akan menjadi pengalaman kita sebagai mahasiswa, kerena banyak sekali ilmu yang didapatkan guna menunjang pada saat kita memasuki dunia kerja atau bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- Effendi, R., & Syafitri. (2020). Analisis perhitungan harga pokok produksi sebagian dasar penetapan harga jual diversen Kalidoni Palembang. *Jurnal Kompetitif*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.5233310.52333>
- Halim, A. (2020). *Manajemen keuangan UMKM*. Salemba Empat.
- Harmayani, Marpaung, D., Hamzah, A., Mulyani, N., & Hutahaean, J. (2020). *E-commerce: Suatu pengantar bisnis digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Septi, S. D. N., & Ariescy, R. R. (2024). Pemanfaatan Google Maps untuk meningkatkan penjualan pada UMKM Seblak 55 Kelurahan Rungkut Menanggal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 2250–2255. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2365>
- Suparsa, I. G., Krisna, I. W. A., Dewi, P. S., & Sulatra, I. K. (2022). Pendampingan pendataan UMKM dan pembuatan sertifikat keterangan usaha di desa Dajan Peken. *Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni: Bangkit dan Tumbuh Bersama*, 1(2), 172–178. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semregunmas22/article/view/7790>
- Suwandi, A., Susanti, S., & Nisrina, N. (2023). Pengembangan logo pada produk sebagai

branding UMKM di Desa Wisata Kertarahayu. *Journal of Tourism and Creativity*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.19184/jtc.v7i2.38775>

Website. (2024). UMKM Kelurahan Gemah. Available at: <https://gemah.semarangkota.go.id/kontak-kami>